

**DESKRIPSI PENGGUNAAN ALAT ANALISIS STATISTIK
DALAM PENELITIAN KUANTITATIF MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH
STAIN PURWOKERTO PADA PERIODE MUNAQOSAH 2010-2012**

Mutijah
STAIN Purwokerto

Abstract

In thesis writing guide of STAIN Purwokerto, thesis is defined as independent research paper which students do systematically and methodologically for finishing their study. Foundation for composing of thesis can be categorized within the paradigm of positivism and postpositivism. If the research based on the paradigm of positivism then the research method used the quantitative research method. Whereas if the foundation is postpositivism then the research method used the qualitative research method. The quantitative research is research that is working with the data in the form of numbers, for example the data of score, rank, or frequency. Then the data were analyzed by using a statistical analysis tool to answer hypothesis. Commonly, tendency of the research method that were used by the major of tarbiyah STAIN Purwokerto students are qualitative, action research, and literature methods, while the quantitative method is rarely used because students have weakness in ability of statistics and have unwillingness to be concerned with the rigid and rigorous research format. Whereas, this research aims to study the statistical analysis tools used in quantitative research of the thesis of tarbiyah STAIN Purwokerto students in munaqosah period 2010-2012. The results showed 9,67 % thesis of tarbiyah STAIN Purwokerto students in munaqosah period 2010-2012 using the quantitative research methods. The thesis includes the 4,67 % using the statistical analysis tools of descriptive and 5 % using the statistical analysis tools of inferential.

Kata Kunci : Tarbiyah STAIN Purwokerto Students, Quantitative Research, Thesis, Statistical Analysis Tool.

1. Pendahuluan

Salah satu prasyarat yang harus dipenuhi agar seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus kuliah sehingga berhak menyanggah gelar sarjana adalah menyelesaikan suatu karya ilmiah yang disebut dengan skripsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. STAIN Purwokerto, melalui *Panduan Penulisan Skripsi*, mendefinisikan skripsi sebagai karya tulis hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian program sarjana strata satu (Tim Penyusun, 2012:1). Secara umum, skripsi dapat diartikan sebagai suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tersebut. Sebenarnya penyusunan skripsi memberikan manfaat besar bagi mahasiswa.

Pengalaman mahasiswa dalam menyusun skripsi akan menjadikan mahasiswa peka terhadap masalah-masalah di lingkungan sekitarnya sehingga diharapkan dapat ikut memberikan kontribusi dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakat dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan profesionalitasnya. Sudah barang tentu, kontribusi yang diberikan mahasiswa adalah sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian ringkas di atas, dapat dinyatakan bahwa dalam program pendidikan sarjana strata satu, tugas akhir atau skripsi merupakan akumulasi dari kemampuan mahasiswa dalam menyerap khasanah ilmu pengetahuan serta mengembangkannya melalui upaya mempertemukan khasanah ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama proses perkuliahan dengan realitas problem kehidupan. Dengan kata lain, skripsi merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan seorang mahasiswa dalam menyerap ilmu pengetahuan, mengembangkan ilmu pengetahuan melalui upaya mempertemukan khasanah ilmu pengetahuan dengan realitas problem kehidupan, serta mengkomunikasikan berbagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan.

Terkait dengan penyusunan skripsi sebagai wujud dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, aspek filosofi yang mendasari suatu penelitian secara garis besar dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu penelitian yang berlandaskan pada aliran atau paradigma positivisme dan postpositivisme. Apabila penelitian yang dilakukan mahasiswa berdasarkan pada paradigma positivisme maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan jika penelitian yang dilakukan berdasarkan pada paradigma postpositivisme maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Pemilihan salah satu metode penelitian di antara kedua metode penelitian tersebut adalah dilihat dari permasalahan dan tujuan penelitian. Apabila permasalahan penelitian bisa dikuantifikasikan, tentu akan lebih tepat bila menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan sebaliknya. Sedangkan dilihat dari tujuan penelitiannya, apabila penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkah laku yang terobservasi dan untuk mensintesis serta mengikhtisarkan mana variabel terpenting pengaruhnya, maka sebaiknya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Namun jika tujuan penelitian adalah untuk memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan serta untuk

mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks dari partisipan, maka sebaiknya menggunakan metode penelitian kualitatif.

Istilah pendekatan kuantitatif seringkali juga disebut sebagai metode ilmiah, empirik, behavioristik, positivistik, fungsionalis, deduktif, makro, klasik, tradisional, reduksionis, atomistik, dan masih banyak lagi. Walaupun demikian, metode yang digunakan dalam ilmu alam tidaklah selalu sinonim dengan statistik inferensial, karena ia meliputi proses induksi analitik. Dalam induksi analitik, peneliti bergerak dari suatu data menuju formulasi hipotesis untuk menguji dan memverifikasinya.

Philips dalam artikel yang berjudul “Pendekatan, Desain, dan Evaluasi Program” (2011) menjelaskan bahwa paradigma penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian yang berbasis pengujian teori yang dibangun oleh sejumlah variabel, melibatkan pengukuran yang dinyatakan dengan angka, dianalisis dengan uji statistika tertentu untuk mencari kesimpulan apakah hasil penelitian itu dapat digeneralisasikan untuk membuktikan bahwa teori yang digunakan dapat dinyatakan mengandung kebenaran. Hal tersebut menjelaskan juga bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan, yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain. Sedangkan ditinjau dari konsep penelitian dalam pengertian skripsi, Lukas S. Musianto (2002) membatasi pendekatan penelitian kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan kesimpulannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik.

Terkait dengan kecenderungan kegiatan penelitian dan metode penelitian yang digunakannya, untuk lingkungan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, penelitian yang paling sering digunakan adalah metode kualitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), dan penelitian literatur. Penelitian dengan metode kuantitatif sendiri masih jarang digunakan. Penelitian dengan metode kuantitatif seringkali menjadi momok bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto yang memandang ilmu statistik banyak berhubungan dengan rumus statistik yang rumit. Hal ini tampak pada setiap periode munaqosah yakni mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto masih sedikit sekali yang menggunakan metode

kuantitatif, dan ketika mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menggunakan metode kuantitatif dalam menyusun skripsinya, itupun hanya sebatas sampai pada statistik deskriptif saja. Adapun yang menggunakan analisis statistik inferensial masih sedikit.

Uraian di atas memberikan inspirasi untuk dapat dilakukan penelitian dengan judul Deskripsi Penggunaan Alat Analisis Statistik pada Penelitian Kuantitatif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Periode Munaqosah Tahun 2010-2012. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi penggunaan analisis statistik mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto pada periode munaqosyah 2010-2012, termasuk juga tujuan penelitian dalam rumusan masalah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan maksud memberikan kemanfaatan untuk memperkaya khasanah keilmuan, dan sebagai bahan pemikiran bagi peneliti kuantitatif dan dosen statistika terhadap realita yang ada pada mahasiswa di luar jurusan non statistika khususnya mahasiswa pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan lebih khusus lagi pada penelitian ini bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

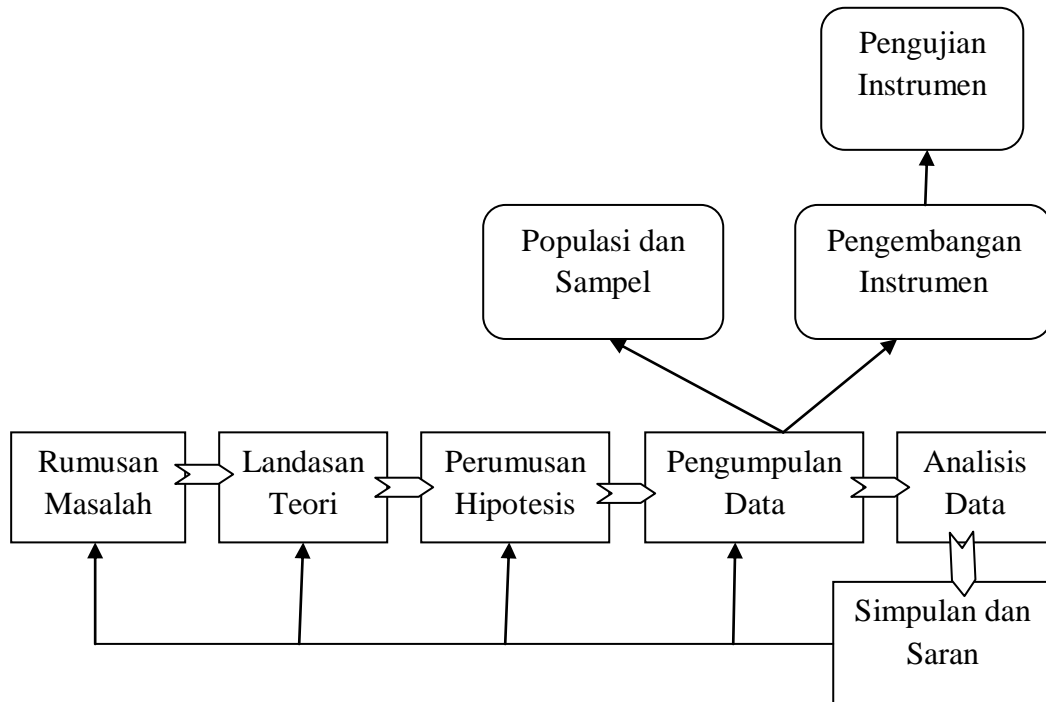
2. Metode Penelitian Kuantitatif dan Analisis Data.

Sugiyono (2009) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Beberapa karakter metode penelitian kuantitatif ditinjau dari :

1. Desain ; Spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah.
2. Tujuan; menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.
3. Teknik pengumpulan data; kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur.
4. Instrumen penelitian; tes, angket, wawancara terstruktur, instrumen yang telah terstandar.
5. Data; kuantitatif, hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen.
6. Sampel; besar, representatif, sedapat mungkin random, ditentukan sejak awal.
7. Analisis; setelah selesai pengumpulan data, deduktif, menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.
8. Hubungan dengan responden; dibuat berjarak bahkan sering tanpa kontak supaya obyektif, kedudukan peneliti lebih tinggi dari responden, jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan.
9. Usulan desain; luas dan rinci, literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti, prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya, masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas, ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan.
10. Kapan penelitian selesai; setelah semua kegiatan yang direncanakan selesai.
11. Kepercayaan terhadap hasil penelitian; pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Penelitian kuantitatif bertolak pada studi pendahuluan dari obyek yang diteliti untuk mendapatkan masalah. Supaya peneliti dapat menggali masalah dengan baik, maka peneliti harus menguasai teori melalui membaca berbagai referensi. Adapun proses penelitian metode kuantitatif selanjutnya dapat digambarkan sebagaimana Gambar 1 di bawah.



Gambar 1. Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

Salah satu komponen dalam suatu proses penelitian baik penelitian kuantitatif atau penelitian yang lain adalah analisis data. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan alat analisis statistik, yaitu bisa menggunakan statistik deskriptif atau statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau membuat generalisasi. Sedangkan statistik inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (membuat generalisasi). Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian populasi, sedangkan penelitian sampel menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial karena statistik deskriptif merupakan awal dari statistik inferensial. Statistik deskriptif diantaranya penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan mean, modus, median, simpangan baku, dan perhitungan prosentase.

3. Skripsi Kuantitatif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Periode Munaqosah 2010-2012

Skripsi kuantitatif yang dimaksud dalam hal ini adalah skripsi yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis datanya menggunakan alat analisis statistik deskriptif dan atau statistik inferensial. Sedangkan mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto meliputi 4 program studi yakni PAI (Pendidikan Agama Islam), KI (Kependidikan Islam), PBA (Pendidikan Bahasa Arab), dan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Bagian ini memaparkan hasil penelitian skripsi penelitian kuantitatif yang dikerjakan oleh mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto yang dimunaqosahkan pada tahun 2010-2012. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 300 skripsi mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto yang dimunaqosahkan pada tahun 2010-2012 adalah sebanyak 30 skripsi kuantitatif. Artinya hanya 10 % mahasiswa yang menyusun skripsi yang menggunakan metode kuantitatif. Secara rinci data tersebut disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Skripsi Kuantitatif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Periode Munaqosah 2010-2012

No	Tahun	Total Skripsi	Skripsi Kuantitatif
1	2010	108	19
2	2011	98	7
3	2012	94	4
Total		300	30

Sedangkan alat analisis statistik yang digunakan untuk analisis data pada skripsi kuantitatif mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto dapat dilihat dari tabel 2 berikut :

Tabel 2. Alat Analisis Statistik pada Skripsi Kuantitatif Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto Periode Munaqosah 2010-2012

No	Prodi	Judul Skripsi	Alat Analisis Statistik
1	PAI	Peran Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak di Desa Pingit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara	Deskriptif

2	PAI	Motivasi Belajar Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Falah Maos Kabupaten Cilacap	Deskriptif
3	PAI	Persepsi Siswa terhadap Kompetisi Personal Guru PAI di SMA Negeri 1 Bobotsari Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2009/2010	Deskriptif
4	PAI	Peranan Pendidikan Pesantren terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MAN Purwokerto 1	Inferensial : t-test dan Chi Square
5	PAI	Korelasi antara prestasi belajar kompetensi dasar shalat dengan pengamalan ibadah shalat pd mapel PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kaligondang Purbalingga Tahun ajaran 2009/2010	Inferensial : Korelasi Pearson (Product Moment)
6	PAI	.Pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlaq (studi eksperimen atas siswa kelas VIII MTs Ma'arif 2 NU 2 Cilongok) Tahun Ajaran 2009/2010	Inferensial : t-test
7	PAI	Peran Orang Tua dalam pembentukan akhlak remaja (studi deskriptif terhadap ortu yg berprofesi guru di desa jepara kulon Kec.Binangun Kab.Cilacap	Deskriptif
8	PAI	Prestasi Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Bukateja Purbalingga Tahun 2009/2010 (Studi komparatif Asal Sekolah)	Inferensial : t-test dan Chi Square
9	PAI	Peranan ortu dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada siswa madrasah ibtdaiyah GUPPI Talagening,Bobotsari,Purbalingga	Deskriptif
10	PAI	Hubungan kreatifitas guru PAI dengan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kebasen Kab.Banyumas (studi kasus pada Kelas VIII E)	Inferensial : Korelasi Pearson (Product Moment)
11	PAI	Pengaruh Pendidikan Keluarga terhadap prestasi belajar PAI di SDN 1 Langkap Kec.Kertanegara Kab.Purbalingga Tahun Pelajaran 2009/2010	Inferensial: Korelasi Product Moment
12	PAI	Motivasi Belajar Qur'an Hadits pada Siswa MI Ma'arif NU Penolih Kec.Kaligondang Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2009/2010	Deskriptif

13	PAI	Penggunaan Lembar Kerja Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Belajar PAI SMAN 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2009/2010	Inferensial : Korelasi Product Moment
14	PAI	Tanggung jawab orang tua dalam pengembangan disiplin diri anak (studi kasus pada siswa MI Ma'arif NU 03 Pasir kidul Purwokerto)	Deskriptif
15	PAI	Korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru PAI dengan prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 3 Purwareja Klampok Banjarnegara	Inferensial : Korelasi Product Moment
16	PAI	Perilaku Kebreagamaan Siswa SMA Muhammadiyah Bumiayu	Deskriptif
17	PAI	Hubungan antara Bimbingan Pribadi dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Ma'arif NU 4 Bangbayang Bantarkawung Brebes	Inferensial : Korelasi Product Moment
18	PAI	Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MI Muhammadiyah Patikraja Kab. Banyumas	Deskriptif
19	PAI	Meningkatkan kemampuan ranah psikomotorik siswa melalui penerapan multimedia learning mata pelajaran PAI materi pokok pengurusan jenazah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patimuan Kab.Cilacap	Deskriptif dan Inferensial : t-test
20	PAI	Tanggapan siswa kelas XII terhadap pembelajaran PAI di SMK Yos Soedarso Kec. Sidareja Kab. Cilacap Tahun Ajaran 2009/2011	Deskriptif
21	PAI	Persepsi guru tentang mutu pendidikan (studi deskriptif di SMA Negeri 1 Paguyangan)	Deskriptif
22	PAI	.Kompetensi Sosial Guru MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2010/2011	Deskriptif
23	PAI	Bentuk, Penyebab, dan Penanggulangan Kenakalan Remaja Islam di Desa Rowosari Kec. Bonorowo Kab. Kebumen	Deskriptif
24	PAI	Hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri Karangpucung, Kabupaten, Cilacap tahun Pelajaran 2010/2011	Inferensial : Regresi Linier Sederhana
25	PAI	.Hubungan Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen Tahun	Inferensial : Regresi Linier Sederhana

		Pelajaran 2011/2012	dengan t-test
26	PAI	Studi Komparasi Prestasi Belajar PAI antara Siswa yang Mengaji Kitab Kuning dan Tidak Mengaji Kitab Kuning di SMP Al Hikmah Benda Kec. Sirampog Kab.Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012	Inferensial : t-test dan Chi Square
27	PAI	.Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII MTs Minat Kesugihan Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2011/2012	Deskriptif
28	PAI	.Kompetensi Sosial Guru MI Ma'arif NU Kutawis Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011	Deskriptif
29	KI	Persepsi guru tentang mutu pendidikan (studi deskriptif di SMA Negeri 1 Paguyangan)	Deskriptif
30	PBA	Pengaruh pengalaman belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di SD Islam Ta'allumul Huda Kec. Bumiayu Kab.Brebes	Inferensial : Korelasi Pearson

Dari tabel 2 di atas tampak bahwa penelitian dengan metode penelitian kuantitatif banyak dikerjakan oleh mahasiswa jurusan tarbiyah program studi PAI yakni dari 30 skripsi penelitian kuantitatif ada 28 skripsi kuantitatif yang disusun oleh mahasiswa program studi PAI, sedangkan dari program studi KI dan PBA masing-masing ada 1 skripsi dan untuk program PGMI sama sekali tidak ada. Hasil penelitian menunjukkan juga bahwa ada 16 skripsi kuantitatif mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto yang analisis datanya menggunakan alat analisis statistik deskriptif, sehingga ada 14 yang analisis datanya menggunakan alat analisis statistik inferensial. Ditinjau dari alat analisis statistiknya, skripsi kuantitatif mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto periode munaqosah 2010-2012 masih banyak yang menggunakan alat analisis statistik yang sederhana yakni statistik deskriptif. Meskipun selisih banyaknya skripsi kuantitatif yang menggunakan alat analisis statistik deskriptif dengan statistik inferensial tidak terlalu jauh.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto memiliki minat

yang kurang untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam menyusun skripsinya. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penelitian hanya 10 % mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penyusunan skripsinya pada periode munaqosah 2010-2012, dan banyak dilakukan oleh mahasiswa program studi PAI. Sedangkan alat analisis statistik yang digunakan oleh mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Purwokerto pada skripsi kuantitatifnya masih lebih banyak menggunakan statistik deskriptif daripada statistik inferensial yakni sebanyak 53 % mahasiswa yang menggunakan statistik deskriptif dan 47 % mahasiswa yang menggunakan statistik inferensial. Ini dimungkinkan karena statistik deskriptif lebih sederhana dalam analisis datanya dibanding statistik inferensial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011, *Pendekatan, Desain, dan Evaluasi Program*, www.google.com, September 2013
- [Http://www.kamusbesar.com/37507/skripsi.Juli.2013](http://www.kamusbesar.com/37507/skripsi.Juli.2013)
- Irianto, Agus. 2006. *STATISTIK: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- S. Musianto, Lukas. 2002. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, September 2002: 123-136
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*, Purwokerto: STAIN PRESS Purwokerto